

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis persamaan simultan dari tingkat pengangguran serta tingkat kemiskinan. Penelitian ini menggunakan data *time series* di Provinsi Sumatera Barat selama lima belas tahun yaitu tahun 2007-2022.

Ada enam hipotesis yang diajukan berdasarkan literatur terdahulu, sebagai berikut:

1. Tingkat kemiskinan memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran.
2. Indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat pengangguran.
3. Indeks pembangunan gender memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran
4. Tingkat pengangguran memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan
5. Indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan
6. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan

Data di atas menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengangguran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan, namun tingkat kemiskinan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan simultan di antara keduanya.

5.2 Saran

1. Untuk mengurangi permasalahan pengangguran pemerintah agar menambah lapangan kerja. Penambahan lapangan kerja ditargetkan untuk pekerjaan formal, karena pekerjaan di sektor formal lebih disukai daripada pekerjaan di sektor informal pada saat ini, dikarenakan tingkat pendapatan yang lebih tinggi di sektor formal dapat menarik pencari kerja.
2. Pemerintah harus tetap memprioritaskan sumber daya manusia di bidang kesehatan, pendidikan, dan daya beli masyarakat. Angka kemiskinan akan naik dan turun seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia setiap tahunnya. Untuk memastikan bahwa setiap orang mempunyai akses terhadap pendidikan tinggi, pemerintah harus memperluas program bantuan pendidikan secara adil ke daerah pedesaan.
3. Terkait dengan gagasan bahwa laki-laki harus bekerja dan mencari nafkah, masyarakat harus bersikap reseptif untuk memerangi pengangguran yang disebabkan oleh disparitas gender. Hal ini mempersulit perempuan untuk mendapatkan pekerjaan, meskipun saat ini terdapat kemajuan yang signifikan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau menukar variabel yang terdapat pada penelitian ini, guna memperoleh output yang berbeda serta lebih maksimal. Selain itu juga disarankan untuk menambahkan periode waktu penelitian, sehingga nantinya bisa diperoleh hasil yang lebih maksimal.